

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN**



Disusun oleh:

MERIENA MUSTIKANING KUSSUSILO

3201409063

Pendidikan Geografi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 4 Ungaran dengan lancar. Penulisan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Ida Asrotul Mahmudah, S. Pd., M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Dra. Eryani, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
3. Drs. Masugiono, M. Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Isa Akhlis, S. Si., M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 4 Ungaran yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan laporan berikutnya. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ungaran, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	7
B. Tujuan	8
C. Manfaat PPL.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	10
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	10
C. Persyaratan dan Tempat	11
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	11
E. Tugas Guru Praktikan	12
F. Kompetensi Guru	13
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	14
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	14
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	15
D. Materi Kegiatan	15
E. Proses Pembimbingan	16
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	16
G. Guru Pamong	17
H. Dosen Pembimbing	18

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	19
B. Saran	19

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:
 - Jadwal Guru Praktik Mengajar
 - Rincian Minggu Efektif
 - Kalender Akademik
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Soal Ulangan
3. Analisa Hasil Ulangan
4. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tatacara sebagai mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Program pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 4 Ungaran, yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidikan.

Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang

tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Manfaat PPL

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara membuat perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- e. Praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di SMP Negeri 4 Ungaran, sebagai sekolah latihan praktikan.
- f. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan serta model-model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.

Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Surat Keputusan Rektor No 17/0/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik dengan pihak sekolah
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap

kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu ke sebelas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pengamatan dilaksanakan di sekolah praktek yakni SMP Negeri 4 Ungaran, Jalan Erlangga, Langensari Ungaran Kabupaten Semarang ☎(024) 6922167 ✉ 50518

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

Mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan.

Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 4 Ungaran, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran terbimbing di kelas dengan

bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu pertama praktik. Selain itu juga membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

e. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan antara lain: praktikan tidak hanya

berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

g. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

h. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

i. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan sebagai pengayaan.

Hal-hal yang menghambat

- a. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Sarana prasarana yang kurang memadai untuk menunjang proses KBM

G. Guru Pamong

Guru pamong IPS merupakan guru yang sudah berpengalaman. Sehingga sudah lama mengajar IPS dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas VII dan IX .

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 4 Ungaran, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:

Menguasai bahan atau materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

Diharapkan senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT PPL UNNES

Pihak UPT agar memperhatikan masalah penempatan PPL di Sekolah serta mengadakan koordinasi mengenai jurusan yang dibutuhkan sekolah.

Nama : Meriena Mustikaning Kussusilo
NIM : 3201409063
Prodi : Pendidikan Geografi
Sekolah Latihan : SMP NEGERI 4 UNGARAN

REFLEKSI DIRI

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang keberlangsungan proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL II, praktikan harus melakukan beberapa program terlebih dahulu pada PPL I melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, beserta staf TU sekolah. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan laporan PPL II di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain:

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Ilmu Pengetahuan Sosial

Bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- b. Sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik.
- c. Memberikan lebih banyak ruang imajinasi, apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial selain memiliki kelebihan, juga memiliki kelemahan. Di dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit karena lebih mengutamakan kemampuan siswa pada bidang hafalan. Untuk itu perlu adanya upaya kreatif dan inovatif dari guru untuk menciptakan KBM yang menyenangkan, kondusif, dan berkualitas agar peserta didik termotivasi, merasa tertarik untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara umum, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 4 Ungaran ini tergolong cukup lengkap. Ruang kelas, fasilitas sekolah, laboratorium, serta ruang multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar. Ketersediaan buku sebagai bahan belajar dan sarana pendukung KBM di perpustakaan cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 4 Ungaran adalah Ibu Rusminah, S.Pd. Beliau mempunyai kemampuan yang baik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Beliau memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam di kelas.

Pada pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari dosen pembimbing yakni Bapak Dr. Tjaturrahono Budi Sanjoto, M.Si yang merupakan dosen dari Fakultas Ilmu Sosial jurusan Geografi. Beliau memberikan arahan yang harus disiapkan dan dilakukan oleh mahasiswa PPL selama di sekolah latihan sehingga dapat bermanfaat sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktik serta belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL II

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL II diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik- teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Kaitannya dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Ungaran, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih ditingkatkan lagi serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Bagi UNNES, dapat bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang tersebar di berbagai daerah merupakan salah satu program UNNES dalam rangka menjalin hubungan kerja sama dengan instansi luar.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Rusminah, S. Pd.
NIP. 196407081987032006

Meriena Mustikaning Kussusilo
NIM. 3201409063